BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kalangan ummat Islam terhadap perbedaan dalam menafsirkan Al Qur'an itu dimungkinkan karena adanya latar belakang pendidikan atau dimungkinkan karena adanya kecenderungan didalam menafsirkan al Qur'an yang menitik beratkan dalam bidang tertentu, bahkan ada yang menyusun sebuah karya besar dengan dalih ingin meneruskan perjuangan ulama' tertentu yang menjadi idola baginya. Dan karyapun tidak jauh menyimpang dari karya ulama yang ia cenderungi yang menitik beratkan penfsiran ayatayat al Qur'an dalam bidang yang sama.

Ahkamul Qur'an, sebuah kitab tafsir yang tidak asing dikalangan ummat Islam, bahkan sebuah karya yang harus dihargai oleh kita semua. Ahkamul Qur'an, sebuah karya Al Kiya Al Harasi, yang disusun dengan adanya dorongan ingin menerangkan dan meneruskan apa yang telah dilakukan oleh Imam Syafi'i, yaitu mengambil dalil-dalil dari Al Qur'an yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sulit.

Salah satu keahlian Imam Syafi'i adalah di bidang Fiqih, begitu juga Al Kiya Al Harasi salah

satu ulama yang cenderung pada pemahamannya Syafi'i. Maka dalam penjelasan dan menerangkan ayat-Al-Qur'an di dalam kitab tafsirnya cenderung pada hukum figih khususnya figih Imam Syafi'i. Sehingga dalam segala hal yang berkaitan dengan sistematika dalam penafsiran ayat-ayat Al-Quran dalam tafsirnya persis apa yang dilakukan oleh Syafi'i, yaitu menitik beratkan dalam bidang figih. (Ahkamul Qur'an, 1985: I: 1).

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas dapat dipahami bahwa yang ingin penulis bahas adalah tafsir Ahkamul Qur'an karya Al-Kiya Al-Harasi.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan penulis bahas hanya membatasi diri pada Metode Tafsir Ahkamul Qur'an.

D. Perumusan Masalah

Dari beberapa uraian tersebut di atas telah penyusun kemukakan terdapat beberapa hal yang kiranya cukup penting untuk diketahui. Haka untuk lebih konkritnya akan penulis paparkan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimakah metode tafsir Ahkamul Qur'an?

E. Tujuan Studi

Dari penilaian sementara terhadap skripsi ini timbul kesan bahwa tujuan studi bagi penyusunan ini diharapkan adanya faedah-faedah skripsi

- Untuk mengetahui metode tafsir Ahkamul Qur'an.

F. Sumber Data

Kitab-kitab dan buku literatur yang penulis gunakan sebagai sumber data penelitian kepustakaan ini ialah:

- 1. Kitab-kitab Tafsir, misalnya:
 - a. Tafsir Ahkamul Qur'an karya Al-Kiya Al-Harasi
 - b. Tafsir Ahkamul Qur'an karya Al-Jashshash
 - c. Tafsir Al-Kabir oleh Fahruddin Ar-Razi.

2. Kitab-kitab Ulumul Qur'an, misalnya:

- a. Manahilil 'Irfan karya Az-Zarqani
- b. Al-Burhan fi Ulumil Qur'an karya Az-Zarkasi
- c. At-Tafsir wal Mufassirun karya Adz-Dzahaby.

3. Kitab-kitab hadits, seperti:

- a. Shahih Bukhari oleh Imam Bukhari.
- b. Shahih Muslim oleh Imam Muslim.

G. Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif, dengan memaparkan sedemikian rupa sehingga yaitu tergambar jelas tentang keadaan data yang Misalnya dalam memaparkan sistem dimaksud. Qur'an. penafsiran tafsir Ahkamul

Di samping itu digunakan pula metode induktif, yaitu pembahasan secara khusus kemudian ditarik kesimpulan umum, misalnya dalam pembahasan pengertian tafsir